**ABSTRAK**

**Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Film Catatan Akhir Kuliah”. Film Catatan Akhir Kuliah merupakan film yang ceritanya sederhana dan sangat dekat dengan kehidupan mahasiswa. Potret perkuliahan di Indonesia saat ini, bisa dibilang sangat baik digambarkan dalam film Catatan Akhir Kuliah ini. Maka itu, sangat penting untuk mengetahui tanda-tanda (makna) dari film Catatan Akhir Kuliah agar bisa memberikan inspirasi bagi mahasiswa - mahasiswa tentang pentingnya semangat dan tekad yang kuat untuk menyelesaikan skripsinya.**

**Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penanda, petanda, dan realitas eksternal dalam film Catatan Akhir Kuliah, agar dapat mengetahui pesan moral apa yang terkandung dalam film ini.**

**Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Dimana peneliti akan menjelaskan analisis semiotika dengan menggunakan teori dari Ferdinand De Saussure. Metode semiotika, yaitu suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Data dalam penelitian ini didapat melalui pemilihan *scene - scene* pada film “ Catatan Akhir Kuliah ” yang didalamnya terdapat unsur-unsur yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni kegalauan mahasiswa tingkat akhir. Setelah menganalisis dan melakukan wawancara dengan informan maka dapat diketahui bahwa film Catatan Akhir Kuliah memiliki makna pesan yang positif untuk memotivasi mahasiswa tingkat akhir.**

**Hasil yang didapat dalam analisis film Catatan Akhir Kuliah ini dari dua belas *scene* ini menjelaskan garis besar tentang kegalauan mahasiswa tingkat akhir seperti cinta, kerja keras, dan persahabatan. Dua belas *scene* tersebut mengandung pesan - pesan moral yang bisa dicontoh untuk para mahasiswa - mahasiswa agar lebih termotivasi dalam menjalani perkuliahan. Serta bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk mencapai masa depan yang gemilang.**

**Pesan yang ingin peniliti sampaikan dalam penilitian ini adalah sudah sepatutnya sebagai salah satu media hiburan, film tidak semata - mata hanya bertujuan komersil dan mendapatkan pujian. Namun, harus disertai pembelajaran terhadap interaksi manusia dengan sesama manusia, maupun tentang pentingnya motivasi untuk kemajuan seseorang.**